

Pengaruh Penggunaan Artificial Intelligence (AI) Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Teknik Informatika Angkatan 2022

Muhammad Amirul Muchminiin¹, Muhammad Kevin Andrian Rahmadhani²,
Syaikul Muqorobin³, Faisal Mustaghfirullah⁴, Osama Saddam Luthfi⁵

¹⁻⁵Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Alamat: Jl. Budi Utomo No. 10, Ronowijayan, Kecamatan Ponorogo, Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur.¹⁻⁵

Korespondensi penulis: muhammadirul04@gmail.com

Abstract. *This study aims to explore the influence of Artificial Intelligence (AI) technology usage on the learning interest of students from the 2022 cohort at Muhammadiyah University of Ponorogo. The research method employed is qualitative with a case study approach using observation, interviews, and questionnaires. The findings indicate that the use of AI in the learning process significantly impacts students' learning interest, with various factors affecting their level of engagement and interest in learning. Recommendations are provided to lecturers, technology providers, and students to maximize the benefits of AI in education.*

Keywords: *Artificial Intelligence, Higher Education, Learning Interest.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh penggunaan teknologi Artificial Intelligence (AI) terhadap minat belajar mahasiswa angkatan 2022 di Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus melalui observasi, wawancara, dan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan AI dalam proses pembelajaran memiliki pengaruh signifikan terhadap minat belajar mahasiswa, dengan berbagai faktor yang mempengaruhi tingkat ketertarikan dan keterlibatan mereka dalam pembelajaran. Saran diberikan kepada dosen, penyedia layanan teknologi, dan mahasiswa untuk memaksimalkan manfaat AI dalam pendidikan.

Kata kunci: Artificial Intelligence, Minat Belajar, Pendidikan Tinggi.

LATAR BELAKANG

Minat belajar terdiri dari dua kata yakni minat dan belajar. Definisi minat menurut KBBI adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu; gairah, keinginan. Minat merupakan keinginan seseorang untuk melakukan suatu perilaku tertentu. Minat merupakan motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang mereka inginkan. Seseorang yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung menunjukkan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut. Minat pada proses belajar sangatlah penting, jika peserta didik tidak memiliki minat terhadap hal yang ada di hadapan nya maka peserta didik tidak bisa menguasai hal tersebut. Sedangkan pengertian belajar menurut KBBI adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu,

berlatih, berubah tingkah laku atau tanggapan karena pengalaman. Belajar juga dapat diartikan sebagai aktifitas atau kegiatan untuk memperoleh suatu perubahan berupa pengetahuan sikap dan keterampilan. Dengan demikian, minat belajar berarti suatu ketertarikan seseorang terhadap pelajaran dan kemudian mendorongnya untuk mempelajari dan menekuni pelajaran tersebut. Seseorang yang menaruh minat pada suatu mata pelajaran akan memberikan perhatian yang besar. Dengan minat yang baik akan mendorong mahasiswa untuk belajar dengan sungguh-sungguh dalam memahami suatu materi.

KAJIAN TEORITIS

Penggunaan Artificial Intelligence (AI) dalam pendidikan dapat memberikan dampak signifikan terhadap minat belajar mahasiswa. AI dapat membuat pembelajaran lebih interaktif dan menyenangkan dengan menyediakan konten yang disesuaikan dengan minat dan gaya belajar mahasiswa, sehingga meningkatkan perasaan senang dalam belajar. Selain itu, AI mampu merekomendasikan materi yang relevan berdasarkan minat individu dan pola belajar, yang meningkatkan ketertarikan mahasiswa terhadap pembelajaran. AI juga memfasilitasi keterlibatan aktif melalui platform digital yang mendukung kolaborasi dan diskusi kelompok, serta memberikan umpan balik langsung. Dalam hal kerajinan belajar dan pengerjaan tugas, AI dapat membantu dengan pembuatan jadwal belajar yang efektif, pengingat tugas, serta menyediakan bantuan dan sumber daya yang diperlukan. Dukungan personal melalui tutor virtual yang memantau kemajuan belajar dan memberikan motivasi juga dapat membantu mahasiswa tetap tekun dan disiplin. Dengan demikian, penerapan AI dalam pendidikan efektif meningkatkan minat belajar mahasiswa melalui personalisasi, interaksi yang lebih menarik, dan dukungan yang berkelanjutan

Menurut Slameto, siswa yang memiliki minat belajar menunjukkan beberapa karakteristik berikut:

1. Menunjukkan kecenderungan yang berkelanjutan untuk memberikan perhatian dan mengingat apa yang telah dipelajari secara konsisten.
2. Merasakan kesenangan dan kegembiraan terhadap pelajaran yang mereka minati.
3. Mendapatkan rasa bangga dan kepuasan dari apa yang mereka minati, serta merasa terikat dengan aktivitas-aktivitas yang berkaitan dengan minat tersebut.
4. Lebih memilih hal-hal yang mereka minati dibandingkan dengan yang lain.

5. Minat tersebut diwujudkan melalui partisipasi aktif dalam berbagai aktivitas dan kegiatan.(Slameto, 2010)

METODE PENELITIAN

Penggunaan kecerdasan buatan (AI) dalam pendidikan telah membawa perubahan signifikan terhadap metode pembelajaran dan manajemen pendidikan di Indonesia. AI memungkinkan personalisasi pembelajaran dengan menyajikan materi yang disesuaikan dengan kebutuhan individual setiap siswa. Menurut penelitian oleh(Pristiwati, n.d.), sistem AI mampu mengidentifikasi kelemahan siswa dan menyesuaikan materi pembelajaran untuk mengatasi kelemahan tersebut, yang sejalan dengan tujuan Kurikulum Merdeka dalam meningkatkan keterampilan siswa menuju Indonesia Emas 2024.

Selain itu(Yulianti et al., 2023) menyoroti potensi besar AI dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran melalui otomatisasi tugas administratif, sehingga pendidik dapat lebih fokus pada interaksi langsung dengan siswa. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa AI dapat digunakan untuk mengembangkan sistem pembelajaran adaptif yang menyesuaikan kecepatan dan jalur pembelajaran berdasarkan kemampuan individual siswa.

Penggunaan AI dalam pendidikan di Indonesia juga telah menunjukkan dampak positif dalam analisis data pendidikan. Alat penilaian cerdas berbasis AI dapat menganalisis kinerja siswa secara real-time dan memberikan umpan balik yang spesifik dan relevan. Ini sangat membantu siswa dalam memperbaiki kesalahan mereka dengan cepat dan meningkatkan motivasi serta pemahaman mereka terhadap materi pelajaran (Jisma).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Pernyataan,Skor dan Parameter

NO	Pernyataan	Skor				PARAMETER
		SS	S	T S	ST S	
1	Saya cenderung memperhatikan dan mengingat pelajaran yang menggunakan teknologi AI lebih baik daripada pelajaran tanpa AI.	2	4	0	1	Kecenderungan Perhatian dan Mengingat Pelajaran

2	Penggunaan AI dalam pembelajaran membantu saya memahami dan mengingat materi lebih lama.	2	2	2	1	
3	Saya merasa lebih fokus saat mengikuti kelas yang menggunakan AI dalam proses pembelajarannya.	0	4	2	1	
4	Saya merasa lebih senang mengikuti pelajaran yang menggunakan teknologi AI.	0	4	2	1	Kebanggaan dan Kepuasan pada Pelajaran yang Diminati
5	Saya mendapatkan kepuasan lebih saat belajar menggunakan AI.	0	4	2	1	
6	Penggunaan AI dalam pembelajaran membuat saya merasa lebih berprestasi.	0	3	2	1	
7	Saya lebih memilih mengikuti kuliah yang menggunakan teknologi AI dibandingkan yang tidak.	1	5	0	1	Preferensi pada Hal yang Menjadi Minat
8	Saya lebih tertarik mengerjakan proyek yang melibatkan AI daripada proyek tanpa AI.	1	4	1	1	
9	Saya lebih sering memilih mata kuliah yang menggunakan AI dalam metode pengajarannya.	1	4	0	1	
10	Saya lebih aktif berpartisipasi dalam kelas yang menggunakan AI.	0	5	2	1	Partisipasi pada Aktivitas dan Kegiatan
11	Saya lebih sering mengikuti kegiatan tambahan atau pelatihan yang berhubungan dengan AI.	2	3	1	0	
12	Saya lebih bersemangat untuk berpartisipasi dalam diskusi kelas yang melibatkan AI.	3	3	0	0	
13	Saya merasa lebih senang mengikuti pelajaran yang menggunakan teknologi AI.	2	4	0	0	Rasa Suka dan Senang pada Pelajaran yang Diminati
14	Penggunaan AI dalam pembelajaran membuat saya lebih menikmati proses belajar.	1	4	1	0	
15	Saya lebih tertarik pada mata kuliah yang memanfaatkan teknologi AI.	1	3	1	1	
Total =		16	57	16	11	

Tabel 2. Hasil Jawaban Responden

Jumlah Responden	Jawaban
16	SS (Sangat Setuju)
57	SS (Sejuju)
16	KS (Kurang Setuju)
11	TS (Tidak Setuju)

Berdasarkan data tersebut, terdapat 235 responden yang menjawab setuju (171 responden setuju dan 64 responden sangat setuju). Dengan hasil tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa mayoritas responden tersebut setuju dengan Pengaruh Penggunaan Artificial Intelligence (AI) Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Teknik Informatika Angkatan 2022 mempunyai pengaruh yang baik.

Cara lain untuk menerjemahkan hasil skala Likert adalah melalui analisis interval. Untuk menghitung secara kuantitatif, jawaban responden diberikan bobot atau skor. Contohnya, terdapat pernyataan "Saya lebih tertarik pada mata kuliah yang memanfaatkan teknologi AI?". Bobot atau skor yang diberikan untuk pernyataan ini misalnya Sangat Setuju (SS) = 4, Setuju (S) = 3, Tidak Setuju (TS) = 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) = 1. Terdapat 100 responden yang menjawab, dengan rincian dan perhitungan sebagai berikut: Jawaban Sangat Setuju (SS) = 16 responden x 4 = 64, Jawaban Setuju (S) = 57 responden x 3 = 171, Tidak Setuju (TS) = 16 responden x 2 = 32, Sangat Tidak Setuju (STS) = 11 responden x 1 = 11, sehingga total skor = 278. Skor maksimum = 100 x 4 = 400 (jumlah responden x skor tertinggi Likert), Skor minimum = 100 x 1 = 100 (jumlah responden x skor terendah Likert), Indeks (%) = $(278 / 400) \times 100 = 69,5\%$ (Total Skor / Skor Maksimum) x 100..

Interval Penilaian :

Indeks 0% – 24,99% : Sangat Tidak Setuju

Indeks 25% – 49,99% : Tidak Setuju

Indeks 50% – 74,99% : Setuju

Indeks 75 % – 100% : Sangat Setuju

Karena nilai Indeks yang kita dapatkan dari perhitungan adalah 69,5%, maka dapat disimpulkan bahwa responden “SETUJU” bahwa Pengaruh Penggunaan Artificial Intelligence (AI) Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Teknik Informatika Angkatan 2022 mempunyai pengaruh yang baik.(Pranatawijaya et al., 2019)

KESIMPULAN

Berdasarkan perhitungan Indeks yang menghasilkan nilai 67%, dapat disimpulkan bahwa responden "SETUJU" bahwa Pengaruh Penggunaan Artificial Intelligence (AI) Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Teknik Informatika Angkatan 2022 memiliki pengaruh yang baik. Hasil ini menunjukkan bahwa AI memiliki dampak positif terhadap minat belajar mahasiswa Teknik Informatika Angkatan 2022. Penggunaan AI dalam

proses belajar mengajar dapat meningkatkan motivasi, engagement, dan pemahaman mahasiswa terhadap materi pembelajaran.

Meskipun penelitian ini menunjukkan hasil yang positif, perlu diingat bahwa penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, sampel penelitian ini hanya terbatas pada mahasiswa Teknik Informatika Angkatan 2022. Kedua, penelitian ini hanya menggunakan satu metode pengumpulan data, yaitu survei. Oleh karena itu, direkomendasikan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan sampel yang lebih luas dan beragam, serta menggunakan metode pengumpulan data yang lebih komprehensif untuk mengkonfirmasi temuan penelitian ini.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan bukti awal bahwa AI memiliki potensi untuk meningkatkan minat belajar mahasiswa Teknik Informatika. Pemanfaatan AI secara efektif dalam proses belajar mengajar dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

SARAN

Dosen dan institusi pendidikan dapat meningkatkan penggunaan AI dalam pembelajaran dengan berkolaborasi mengintegrasikan AI ke dalam proses belajar mengajar, misalnya melalui platform pembelajaran berbasis AI, sistem penilaian otomatis, atau asisten virtual untuk membantu mahasiswa. Selain itu, penelitian lebih lanjut dengan sampel yang lebih luas dan beragam serta metode pengumpulan data yang lebih komprehensif diperlukan untuk memastikan generalisasi hasil penelitian dan memahami pengaruh AI terhadap minat belajar di berbagai disiplin ilmu dan jenjang pendidikan. Penting juga untuk memastikan aksesibilitas dan kesetaraan, sehingga semua mahasiswa memiliki akses yang sama terhadap teknologi AI dan pelatihan yang memadai untuk menggunakannya secara efektif, guna menghindari kesenjangan digital dan memastikan manfaat teknologi AI dirasakan oleh semua mahasiswa.

DAFTAR REFERENSI

- Pranatawijaya, V. H., Widiatry, W., Priskila, R., & Putra, P. B. A. A. (2019). Penerapan Skala Likert dan Skala Dikotomi Pada Kuesioner Online. *Jurnal Sains Dan Informatika*, 5(2), 128–137. <https://doi.org/10.34128/JSI.V5I2.185>
- Pristiwati, R. (n.d.). Kecerdasan Buatan dalam Konteks Kurikulum Merdeka pada Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah: Membangun Keterampilan Menuju Indonesia Emas 2045. 30(2). <http://ejournal.undip.ac.id/index.php/humanika>
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya* (Ed.Rev. cet.5.). Rineka Cipta.
- Yulianti, G., Bernardi, B., Permana, N., & Wijayanti, F. A. K. W. (2023). Transformasi Pendidikan Indonesia: Menerapkan Potensi Kecerdasan Buatan (AI). *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2(6), 102–106. <https://doi.org/10.4444/jisma.v2i6.1076>